

ECOPRINT SEBAGAI MEDIA EKSPRESI DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI KELAS XI MIPA 1 SMAN 1 GEROKGAK

I Gede Suardika¹, Agus Sudarmawan², I Gusti Made Budiarta³

^{1,2,3}Jurusan Seni dan Desain
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: suardika.2@undiksha.ac.id, agus.sudarmawan@undiksha.ac.id,
gustiarta97@yahoo.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bentuk, tekstur, dan warna hasil karya *ecoprint* sebagai media ekspresi dalam pembelajaran seni budaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan dengan pendekatan deskriptif. Subjek dari penelitian yaitu siswa di kelas XI Mipa 1 SMAN 1 Gerokgak dan objeknya adalah hasil karya *ecoprint* siswa tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan seleksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Bentuk yang dihasilkan adalah bentuk alami (*natural forms*). 2) tekstur yang dihasilkan adalah tekstur semu. 3) warna yang dihasilkan warna alami asli dari daun dan bunga yang digunakan. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah penerapan teknik *ecoprint* menjadi alternatif baru di SMA N 1 Gerokgak sebagai penganekaragaman karya seni rupa yang biasanya hanya menggambar kemudian sekarang menjadi menggunakan media bentuk, tekstur, dan warna dari bahan-bahan alami yang menghasilkan bentuk dan warna sesuai dengan bahan alami yang digunakan sebagai media ekspresi bagi siswa.

Kata Kunci: *Ecoprint*, Ekspresi Personal, Pembelajaran.

Abstract

The purpose of this research is to describe the shape, texture, and color of ecoprint works as a medium of expression in learning arts and culture. This study uses a type of qualitative research and a descriptive approach. The subjects of the research were students in class XI Mipa 1 SMAN 1 Gerokgak and the objects were the students' ecoprints. Data collection techniques used include observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques use data selection, data presentation, and conclusion. The research results show: 1) The resulting forms are natural. 2) the resulting texture is pseudo. 3) the colors produced are the original natural colors of the leaves and flowers used. The conclusion from the research conducted is that the application of the ecoprint technique is a new alternative at SMA N 1 Gerokgak as a diversification of works of art that usually only draw and then now use shapes, textures, and colors from natural materials which produce shapes and colors according to the material. nature that is used as a medium of expression for students.

Keywords: *Ecoprint*, Personal Expression, Learning.

PENDAHULUAN

Karya seni adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk mengekspresikan diri. Selain digunakan sebagai media ekspresi, dapat juga untuk kemampuan kreatif yang terdapat pada diri manusia selama pengalaman hidupnya. Seni rupa terdiri dari seni kriya, lukis, keramik, grafis, patung, dan tekstil. Seiring perkembangan zaman yang begitu pesat, berbagai jenis tekstil yang di buat pun semakin berkembang. Saraswati, dkk (2019), menyebutkan, "Menurut bahan bakunya, serat serat yang terdapat pada tekstil diklasifikasikan menjadi dua kategor yakni serat alami dan serat sintetis. Kain yang terbuat dari serat alami dapat digunakan sebagai bahan untuk proses ecoprint."

Proses ecoprint merupakan proses unik yang memunculkan bentuk dan warna daun dari bahan alami (tanaman) dengan cara pengukusan (steam). Ecoprint ini memiliki ciri khas tersendiri dari segi pola dan teknik pewarnaan. Pola yang dibuat dari bahan cetakan yang berasal dari alam menampilkan bentuk dan tekstur yang sangat mirip dengan aslinya, dengan hasil warna yang sesuai dengan kandungan bahan alami itu sendiri. Ecoprint Digolongkan sebagai teknik pewarnaan yang unik (memerlukan bantuan panas), mudah dikerjakan dan ramah lingkungan, dengan karakteristik warna yang natural dan lembut, semakin menambah daya tarik pewarnaan ecoprint. Dalam kehidupan manusia, peran dari alam sangatlah penting. Selain menjadi tempat manusia untung melangsungkan hidup, tidak jarang pula menjadi sumber inspirasi dan motivasi dalam penciptaan suatu karya seni. Banyak karya-karya besar yang idenya terinspirasi dari bentuk-bentuk alam yang indah dan unik. Teknik ecoprint ini merupakan teknik yang pewarnaan yang sangat ramah lingkungan namun belum dikenal secara luas. Oleh karena itu perlu adanya pengenalan teknik ecoprint ini lebih luas lagi khususnya pada generasi muda. Pada media pembelajaran khususnya seni rupa ditingkat sekolah menengah atas saat ini warna-warna yang digunakan masih menggunakan warna buatan yang tidak ramah lingkungan. Oleh karena itu teknik ecoprint ini sangat cocok digunakan sebagai media pembelajaran khususnya seni rupa. Dengan menggunakan teknik ecoprint ini para peserta didik tentu mendapatkan ilmu baru dalam proses transfer warna dan bentuk dari bentuk bentuk alam yang memiliki corak yang unik dan tak terduga. Sehingga proses berkesenian dan menjaga alam dapat berlangsung dengan selaras.

Oleh karena itu penulis melakukan penelitian ini untuk mengenalkan teknik ecoprint sebagai media ekspresi dalam pembelajaran seni budaya yang menarik kepada para generasi muda yang sedang duduk di bangku pendidikan sekolah menengah atas yaitu di SMAN 1 Gerokgak. Dengan menerapkan teknik ecoprint sebagai media pembelajaran dalam proses kreatif dalam berkarya seni tentu akan menjadi suatu pengalaman yang menarik bagi peserta didik. Pemilihan teknik ecoprint sebagai media ekspersi dalam pemnelajaran seni budaya di SMA N 1 Gerokgak karena di daerah tersebut banyak potensi alam yang belum dimanfaatkan secara maksimal salah satunya adalah pewarnaan dengan bahan-bahan alami seperti ecoprint ini. Sehingga dengan diterapkannya teknik ecoprint ini maka siswa akan bisa mengapresiasi lingkungan sekitar dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada dan tentunya tidak merusak lingkungan. Selain itu di SMA N 1 Gerokgak belum pernah menerapkan teknik ecoprint ini sebagai media ekspresi dalam pembelajaran seni budaya. Sehingga selain untuk mengapresiasi lingkungan tentunya siswa juga akan mendapatkan wawasan, keterampilan, dan pengetahuan yang baru dalam membuat karya seni rupa.

Dengan terinspirasi oleh alam yang sangat berperan penting dalam kehidupan manusia maka keinginan untuk menjaga alam pun akan semakin meningkat. Dengan menggunakan bahan-bahan yang melimpah yang ada di sekitar kita selain bahannya mudah di dapat namun juga ramah lingkungan dan tentu biaya yang dikeluarkan pun lebih sedikit.

Dengan warna-warna dan bentuk-bentuk yang secara alami terbentuk oleh alam, peserta didik dapat menuangkan idenya pada saat proses kreatif berkarya seni sebagai ekspresi diri atau ekspresi personal. Selain itu teknik *ecoprint* ini juga menjadi alternatif penganekaragaman karya yang biasanya hanya menggambar dan sekarang bisa menjadi suatu karya yang menggunakan media bentuk, tekstur, dan warna dari bahan-bahan alam dengan teknik *ecoprint*. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Representasi *Ecoprint* Sebagai Media Ekspresi dalam Pembelajaran Seni Budaya di kelas XI Mipa 1 SMA N 1 Gerokgak.

METODE

Penelitian ini dirancang berdasarkan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono, (2022:9) menjelaskan bahwa, “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi) data yang di peroleh cenderung data kualitatif, analisis data, bersifat induktif /kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, menemukan hipotesis”.

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena dianggap cocok dan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menyajikan deskripsi atau gambaran yang detail dan teliti mengenai *ecoprint* sebagai media ekspresi pembelajaran seni budaya di SMA N 1 Gerokgak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Daun dan warna yang dihasilkan bahan-bahan alami dalam penerapan teknik *ecoprint* pada kain memiliki keragaman jenis, pola, motif, dan corak yang dihasilkan. Sesuai dengan bentuk dan warna alami dari bahan-bahan yang digunakan. Penerapan teknik *ecoprint* dapat diterapkan pada kertas ataupun kain yang terbuat dari bahan alami juga, sehingga hasilnya bisa maksimal.

Pada uraian ini, penulis akan mencoba memaparkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Gerokgak dengan sasarannya adalah 32 siswa di kelas XI Mipa 1 yang telah penulis lakukan dari selama 3 kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga Maret 2023. Adapun tempat dan waktu penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

***Ecoprint* sebagai Bahan Ajar dalam Media Ekspresi Personal**

Penerapan teknik *ecoprin* sebagai media ekspresi dalam pembelajaran seni budaaya belum pernah dilakukan di SMAN 1 Gerokgak. Oleh karena itu penulis mencoba menerapkan teknik ini dalam pelajaran seni budaya khususnya seni rupa guna sebagai alternatif penganekaragaman karya yang biasanya hanya menggambar dan sekarang menjadi menggunakan media bentuk tekstur, warna alam yang ada dengan teknik *ecoprint*.

Suatu proses pembelajaran ditujukan untuk memenuhi capaian pembelajaran dimana siswa atau peserta didik menyadari akan keterlibatan seni rupa dalam kehidupan sehari-hari, yang ditandai dengan kemampuan mencipta, mengapresiasi dan meninjau karya seni berdasarkan perasaan, empati dan penilaian pada karya tersebut. Sasarannya adalah siswa dapat menciptakan karya ekspresi personal yang memiliki muatan emosional atau meresapon peluang dan tantangan. Hal tersebut bertujuan untuk mengptimalkan diri peserta didik dalam berkarya secara mandiri ataupun kelompok sehingga mereka punya pemahaman diri dan

memandang dirinya sendiri dengan penuh percaya diri sebagai peserta didik yang mampu berkreasi dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan.

Peserta didik diajak untuk mengalami, merasakan, meresapon dan bereksperimen dengan anea bahan dan teknik yang digunakan untuk berkarya seni, menjalani proses peciptaan dan mengkomunikasikan kepada khalayak walaupun dalam kalangan terbatas yaitu peserta didik dan teman kelasnya. Membuat karya personal ini merupakan pembelajaran tentang proses kreatif peserta didik dari mulai dari mengenali bahan kemudian meresponnya dengan teknik-teknik seni rupa sehingga tercipta suatu karya seni sebagai ekspresi personal peserta didik.

Dalam proses penciptaan kreativitas sangat diperlukan untuk menciptakan suatu hasil yang sifatnya baru, *inovatif*, belum ada atau pernah sebelumnya, menarik, dan berguna bagi masyarakat. Jadi kreativitas merupakan suatu proses kognitif yang menggabungkan beberapa komponen yang ada sebelumnya sehingga menghasilkan suatu karya yang baru, yang belum ada sebelumnya atau memperbaharui yang telah ada sebelumnya sehingga dapat berguna bagi lingkungan. Oleh karena itu penulis mencoba menerapkan dan mengenalkan teknik *ecoprint* kepada siswa kelas XI Mipa 1 di SMAN 1 Gerokgak dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni rupa guna menciptakan suatu karya ekspresi personal sebagai alternatif penganekaragaman karya yang biasanya hanya menggambar dan sekarang menjadi menggunakan media bentuk tekstur, warna alam yang ada dengan teknik *ecoprint* yang belum pernah di terapkan sebelumnya. Selain itu lingkungan sekitar khususnya daerah gerokgak baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah siswa sangat mendukung dengan adanya banyak tumbuhan yang memiliki zat tanin yang bagus digunakan untuk proses menstransfer warna yaitu *ecoprint*.

Eksperimen penerapan bahan alam berupa variasi dedaunan dan bunga pada kertas ataupun kain untuk memperoleh karakter bentuk daun, tekstur daun, dan hasil warna dari masing-masing daun ataupun bahan alam *ecoprint* lainnya. dalam penerapan *ecoprint* sebagai media ekspresi personal dalam pembelajaran seni budaya di SMAN 1 Gerokgak yaitu di kelas XI Mipa 1 pengerjaannya dilakukan secara berkelompok namun hasilnya tetap masing-masing ndividu menghasilkan sebuah karya sesuai dengan ekspresi personalnya.

Hasil Karya *Ecprint* pada Kertas Sebagai Media Ekspresi dalam Pembelajaran Seni Budaya

Disebutkan oleh Flint, 2008 teknik *ecoprint* ini merupakan suatu proses menstransfer warna dan bentuk secara langsung pada kain (Saraswati dkk, 2019:1). Jadi *ecoprint* suatu proser pewarnaan yang dilakukan melalui proses menstransfer warna dan bentuk secara langsung pada kain ataupun kertas.

Sesuai dalam penelitian yang dilaksanakan guna menunjang hasil penelitian dalam mendeskripsikan *ecoprint* sebagai media ekspresi. Karya yang dibuat adalah karya dalam bentuk kelompok. Dimana satu kelompok manghasilkan satu karya yang dibuat bersama untuk pengenalan atau percobaan sebelum membuat karya masing-masing individu. Berikut adalah beberapa sampel yang dipilih untuk mendeskripsikan *ecoprint* adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Hasil karya *ecoprint* pada kertas, kelompok 1
(Sumber: Dokumentasi Suardika 2023)

Karya di atas merupakan karya dari kelompok 1. Karya dibuat pada kertas gambar A3 menggunakan teknik *pounding* atau pukul dengan bahan-bahan alami yang dapat digunakan dalam pembuatan *ecoprint*.

Bentuk yang dihasilkan adalah bentuk alami (*natural forms*), penggambarannya sangat serupa objek alami bahan yang dipakai yaitu daun asparagus, bunga kenikir, bunga telang, dan bunga kembang goyang dengan variasi dan susunan warna yang indah serasi. Tekstur yang dihasilkan merupakan tekstur semu dimana daun asparagus dan bunga kenikir seperti tekstur kasar dan bunga kelang memiliki tekstur halus pada karya tersebut. Dari segi warna yang dihasilkan adalah warna hijau dari daun asparagus, warna coklat dari bunga kenikir, ungu dari bunga kembang goyang, dan warna biru dari bunga telang.



Gambar 2. Hasil karya *ecoprint* pada kertas, kelompok 2
(Sumber: Dokumentasi Suardika 2023)

Karya tersebut merupakan hasil karya dari kelompok 2. Karya dibuat pada kertas gambar A3 menggunakan teknik *pounding* atau pukul dengan bahan-bahan alami yang dapat digunakan dalam pembuatan *ecoprint*.

Bentuk yang dihasilkan adalah bentuk alami (*natural forms*), penggambarannya sangat serupa objek alami bahan yang dipakai yaitu daun kayu manis, pare, kenikir, dan daun zizo, bunga kenikir, dan bunga terompet yang disusun secara acak. Kemudian pada Tekstur yang dihasilkan merupakan tekstur semu di mana daun dan bunga yang digunakan terlihat kasar pada karya tersebut. Warna yang dihasilkan adalah warna hijau dari daun pare dan kayu manis, warna merah dari bunga kenikir, biru dari bunga terompet, dan warna coklat dari daun zizo dan daun kenikir.



Gambar 3. Hasil karya *ecoprint* pada kertas, kelompok 3
(Sumber: Dokumentasi Suardika 2023)

Karya tersebut merupakan hasil karya dari kelompok 3. Karya dibuat pada kertas gambar A3 menggunakan teknik *pounding* atau pukul dengan bahan-bahan alami yang dapat digunakan dalam pembuatan *ecoprint*.

Bentuk yang dihasilkan adalah bentuk alami (*natural forms*), penggambarannya sangat serupa objek alami bahan yang dipakai yaitu daun dan bunga gemitir, bunga kembang sepatu, dan daun saraf dengan keseimbangan simetris dan bunga kembang sepatu menjadi *center pointnya*. Tekstur yang dihasilkan yaitu di mana daun dan bunga yang dipakai memiliki tekstur halus pada karya tersebut. Dari segi warna yang dihasilkan adalah warna hijau dari daun gemitir, warna kuning dari bunga gemitir, dan warna ungu dari bunga kembang sepatu dan daun saraf.



Gambar 4. Hasil karya *ecoprint* pada kertas, kelompok 4
(Sumber: Dokumentasi Suardika 2023)

Karya di atas merupakan hasil karya dari kelompok 4. Karya dibuat pada kertas gambar A3 menggunakan teknik *pounding* atau pukul dengan bahan-bahan alami yang dapat digunakan dalam pembuatan *ecoprint*.

Bentuk yang dihasilkan adalah bentuk alami (*natural forms*), penggambarannya sangat serupa objek alami bahan yang dipakai yaitu daun asparagus, bunga kenikir, bunga gemitir, bunga pacargakuh dan bunga telang yang disusun sedemikian rupa sehingga seperti bentuk batik bunga. Tekstur yang dihasilkan merupakan tekstur semu di mana daun asparagus, bunga kenikir, dan bunga gemitir yang terlihat seperti tekstur kasar dan bunga kelang memiliki tekstur halus pada karya tersebut. Selanjutnya yaitu warna yang dihasilkan adalah warna hijau dari daun asparagus, warna merah dari bunga kenikir, ungu dari bunga kembang goyang dan bunga pacargaluh, warna biru dari bunga telang, serta warna kuning dari bunga gemitir.



Gambar 5. Hasil karya *ecoprint* pada kertas, kelompok 5
(Sumber: Dokumentasi Suardika 2023)

Karya berikut merupakan karya dari kelompok 5. Karya dibuat pada kertas gambar A3 menggunakan teknik *pounding* atau pukul dengan bahan-bahan alami yang dapat digunakan dalam pembuatan *ecoprint*.

Bentuk yang dihasilkan adalah bentuk alami (*natural forms*), penggambarannya sangat serupa objek alami bahan yang dipakai yaitu daun jati dan daun gemitir, bunga kembang sepatu dengan susunan yang tertata simetris dan pusatnya ada di tengah bidang. Dari segi tekstur yang dihasilkan merupakan tekstur semu dimana daun gemitir, bunga kembang sepatu, dan daun jati yang dipakai terlihat seperti tekstur kasa. Warna yang dihasilkan adalah warna hijau dari daun gemitir, warna ungu dari bunga kembang sepatu, dan warna merah yang dihasilkan dari daun jati.

PENUTUP

Ecoprint menjadi alternatif baru di SMA N 1 Gerokgak sebagai penganekaragaman karya seni rupa yang biasanya hanya menggambar kemudian sekarang menjadi menggunakan media bentuk, tekstur, dan warna dari bahan-bahan alami. *Ecoprint* merupakan suatu teknik mentransfer warna dan bentuk dari bahan-bahan alam terhadap kain atau kertas. Penerapan teknik *ecoprint* pada kain ini menjadi sarana untuk menuangkan ekspresi personal para peserta didik sesuai dengan materi ajar.

Berdasarkan hasil observasi terhadap karya-karya *ecoprint* di kelas XI Mipa 1 tersebut dapat dilihat bahwa objek yang ditampilkan secara keseluruhan sangatlah beragam. Mulai dari warna, bentuk, tekstur, serta penataan bahan alam yang digunakan. Sebagaimana ada yang langsung menata daun dan bentuk dari alam sehingga bentuk yang di hasilkan adalah bentuk-bentuk alami dari bahan itu sendiri. Namun sebagian ada juga yang memodifikasi daun dan bunga yang digunakan kemudian ditata sedemikian rupa sesuai ekspresi personal dari masing-masing peserta didik. Eksperimen penerapan bahan alam berupa daun dan bunga pada kertas dan kain memperoleh karakter bentuk daun, tekstur daun, serta warna dari masing-masing bahan tersebut. Selain itu komposisi karya dari masing-masing peserta didik adalah dari variasi bentuk dari daun atau bunga baik outlinenya, karakter bentuknya, dan ukuran besar kecilnya. Penggunaan ruang yang dilakukan siswa sebagian besar tampak memenuhi bidang. Teknik yang digunakan adalah teknik *pounding* atau pukul pada kertas.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, D. A. 2020. "Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual". *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2), 16-26.
- Budiman, A. 2018. "Kegelisahan Diri Sebagai Ekspresi Dalam Karya Seni Lukis". *Serupa The Journal of Art Education*, 6(2).
- Hasan, M., dkk. 2021. "*Media Pembelajaran*". Tahta Media Group: Klaten.
- Heri. 2004. "*Desain Motif*". Jakarta: Puspa Swara
- Moeleong, L. J. 2004. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prawira, N. G. 2017. "*Seni Rupa dan Kriya: Buku Ajar Bagi Mahasiswa PGTK, PGSD, Guru PAUD, dan SD*". Bandung: PT. Sarana Tutorial Sejahtera.
- Purwanto, A., Widaningrum, I., & Fitri, K. N. 2019. "Aplikasi Musicroid Sebagai Media Pembelajaran Seni Musik Berbasis Android". *Khazanah Informatika: Jurnal Ilmu*

Komputer Dan Informatika, 5(1), 78-87.

- Regina, B. D. 2020. "*Pembelajaran Seni Budaya Nusantara*". Malang: CV. Zahra Publisher Group
- Rohani. 2019. "*Media Pembelajaran*". Sumatra Utara: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri.
- Saptutyingsih, E., & Kamiel, B. P. 2019. "Pemanfaatan Bahan Alami untuk Pengembangan Ecoprint dalam Mendukung Ekonomi Kreatif". In *Prosiding Seminar Nasional Unimus* (Vol. 2), 276-283
- Saraswati, R., dkk. 2019. "*Pemanfaatan Daun untuk Ecoprint dalam Menunjang Pariwisata*". Depok: Departemen Geografi FMIPA Universitas Indonesia.
- Setiawan, E. 2012. "*Representasi*". Diakses pada 26 Januari 2023, dari <https://kbbi.web.id/representasi>
- SMAN 1 Gerokgak. 2020. "*SMAN 1 Gerokgak*". Diakses pada 27 Januari 2023, dari <https://smansatugerokgak.sch.id/>
- Sugyono. 2022. "*Metode Penelitian Kualitatif*". Bandung: Alfabeta Suhersono,
- Tarjo, E. 2004. "*Strategi Belajar-Mengajar Seni Rupa*". Bandung: Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Pendidikan Indonesia.